

## Efficiency of Zakat and Infaq/Sedakah Fund Management in BAZNAS: A Comparative Study for 2021-2022

### Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat dan Infak/Sedekah di BAZNAS: Studi Komparatif Tahun 2021-2022

Cholis Waidi Salaman<sup>1</sup>, Ach. Rosidi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Az-Zain Sampang

<sup>1</sup>choliswaidi88@gmail.com

**Abstract :** *The management of zakat and infaq/ alms funds in philanthropic institutions faces significant challenges in achieving optimal efficiency. This study aims to evaluate the efficiency of fund management in the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) from 2021 to 2022. Quantitative research methods were used with comparative analysis of financial ratios, including operational efficiency ratio, fund distribution ratio, fund growth ratio, and ratio of administrative costs to total funds. The results showed an increase in efficiency with the operational efficiency ratio rising from 70% to 75%, the fund distribution ratio increasing from 70% to 75%, and a decrease in the administrative cost ratio from 5% to 4%. These findings indicate that BAZNAS succeeded in improving the effectiveness of fund management, which had a positive impact on fund distribution. The implications of this study suggest increased adoption of technology and management systems as well as periodic evaluation to maintain and improve efficiency in the future.*

**Keywords:** Management Efficiency, Zakat Fund, BAZNAS, Financial Ratio, Fund Distribution

**Abstrak :** Pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah di lembaga-lembaga filantropi menghadapi tantangan signifikan dalam mencapai efisiensi optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan dana di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dari tahun 2021 hingga 2022. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan analisis komparatif rasio keuangan, termasuk rasio efisiensi operasional, rasio distribusi dana, rasio pertumbuhan dana, dan rasio biaya administrasi terhadap total dana. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efisiensi dengan rasio efisiensi operasional naik dari 70% menjadi 75%, rasio distribusi dana meningkat dari 70% menjadi 75%, dan penurunan rasio biaya administrasi dari 5% menjadi 4%. Temuan ini menunjukkan bahwa BAZNAS berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan dana, yang berdampak positif terhadap distribusi dana. Implikasi dari penelitian ini menyarankan peningkatan adopsi teknologi dan sistem manajemen serta evaluasi berkala untuk mempertahankan dan meningkatkan efisiensi di masa depan.

**Kata kunci:** Efisiensi Pengelolaan, Dana Zakat, BAZNAS, Rasio Keuangan, Distribusi Dana

#### I. PENDAHULUAN

Efisiensi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah oleh BAZNAS di Indonesia sangat penting untuk memaksimalkan dampak sosial dan ekonomi, memastikan manfaat optimal bagi penerima, dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi zakat [1][2]. Evaluasi berkala sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan, dengan pengelolaan dana zakat secara profesional memiliki potensi untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kemakmuran masyarakat melalui peningkatan permintaan, daya beli, dan kegiatan investasi [3]. Studi ini juga menekankan pentingnya memahami

pengaruh Zakat, Infaq, dan Alms (ZIS) terhadap perekonomian Indonesia, menyoroti efek positif ZIS pada Produk Domestik Bruto (PDB) negara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang [4]. Selain itu, menganalisis pengelolaan dana zakat di Masjid Agung Taipei mengungkapkan pentingnya distribusi transparan dan pengawasan yang efektif untuk memastikan dana mencapai penerima yang dituju secara efisien [5]. Dengan membandingkan dan menganalisis efisiensi pengelolaan dana oleh BAZNAS antara tahun 2021 dan 2022, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbaikan yang dicapai dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan praktik pengelolaan dana di masa depan.

Efisiensi pengelolaan dana zakat dan distribusi infak/sedekah oleh BAZNAS sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan dan dampak dana tersebut. Penelitian menyoroti pentingnya memahami mekanisme penerimaan dan penyaluran dana zakat untuk memberdayakan masyarakat [2]. Studi tentang efisiensi distribusi zakat di Indonesia menekankan perlunya akuntabilitas dan mencegah penyalahgunaan, dengan sebagian besar lembaga efektif dalam mendistribusikan dana zakat [6]. Selain itu, penelitian di Jawa Tengah menggarisbawahi dampak positif pengelolaan zakat yang efektif dan pemanfaatan dana yang transparan terhadap peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, menekankan pentingnya mekanisme tata kelola dan akuntabilitas dalam distribusi zakat [7]. Lebih lanjut, studi tentang program Banjar Sehat di Kabupaten Baznas Banjar menunjukkan efektivitas penyaluran dana zakat, penting bagi kemakmuran masyarakat, terutama dalam pelayanan kesehatan [8]. Terakhir, pemeriksaan optimalisasi dana zakat di Kota Kediri menekankan pentingnya kolaborasi dan pengembangan program untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, menampilkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan distribusi dan pemanfaatan dana untuk kepentingan masyarakat [9].

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis efisiensi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah di BAZNAS, dengan fokus pada perubahan yang terjadi antara tahun 2021 dan 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara mendalam bagaimana berbagai faktor mempengaruhi efisiensi pengelolaan dana, serta mengidentifikasi adanya pergeseran signifikan dalam praktik pengelolaan antara kedua tahun tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang berguna bagi BAZNAS dan lembaga pengelola zakat lainnya untuk meningkatkan pengelolaan dana secara lebih efektif dan efisien. Dengan tujuan ini, diharapkan hasil penelitian ini akan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih baik dalam pengelolaan zakat dan infak/sedekah, serta memberikan kontribusi substansial terhadap literatur yang ada dalam bidang ini.

Penelitian tentang keuangan sosial Islam (ISF) telah secara ekstensif mengeksplorasi pengelolaan dan distribusi dana zakat, menyoroti pentingnya pemanfaatan yang efektif untuk pembangunan sosial-ekonomi [10]. Studi menekankan perlunya mengoptimalkan pengumpulan dan distribusi zakat untuk menjembatani kesenjangan antara kontribusi potensial dan aktual, mengusulkan pergeseran paradigma manajemen zakat untuk meningkatkan dampaknya terhadap masyarakat [10]. Selain itu, literatur menggarisbawahi pentingnya mengevaluasi efisiensi investasi anggaran, terutama melalui audit kinerja, untuk meningkatkan hasil sosial ekonomi dan memastikan pembangunan berkelanjutan [11]. Selanjutnya, penelitian tentang Koperasi Tabungan dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) telah menilai kesehatan lembaga-lembaga ini berdasarkan aspek modal, efisiensi, dan likuiditas, menunjukkan tingkat kinerja yang sehat selama periode tertentu [12]. Studi-studi ini secara kolektif berkontribusi pada pemahaman kita tentang efektivitas dan efisiensi dalam mengelola dana zakat dan bentuk-bentuk keuangan sosial Islam lainnya untuk perbaikan masyarakat.

Meskipun telah ada sejumlah penelitian yang membahas pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah, terdapat celah signifikan dalam literatur yang mengarah pada analisis komparatif efisiensi pengelolaan dana antar tahun. Sebagian besar studi yang ada lebih fokus pada evaluasi efisiensi dalam konteks umum tanpa membandingkan perubahan efisiensi dari tahun ke tahun secara mendalam [13][6]. Selain itu, metodologi yang diterapkan dalam penelitian sebelumnya sering kali terbatas pada pendekatan yang tidak memungkinkan analisis mendetail mengenai dinamika efisiensi dari waktu ke waktu. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis komparatif yang sistematis terhadap efisiensi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah di BAZNAS antara tahun 2021 dan 2022. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur yang ada tetapi juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana perubahan dalam pengelolaan dapat mempengaruhi efisiensi, serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pengelolaan di masa depan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan yang signifikan dalam studi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah dengan memanfaatkan data terbaru dan pendekatan analisis komparatif yang belum banyak diterapkan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan data terkini yang mencakup periode tahun 2021 hingga 2022, serta penerapan metode analisis mendalam untuk mengevaluasi perubahan efisiensi dari tahun ke tahun. Justifikasi pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya yang dapat mengisi kekosongan dalam literatur yang ada, serta memberikan panduan praktis untuk perbaikan dalam pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak praktis bagi lembaga seperti BAZNAS, tetapi juga memperkaya pemahaman teoretis tentang efisiensi pengelolaan dana dalam konteks ekonomi Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan memiliki relevansi tinggi baik dalam aspek praktik maupun teori, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan secara luas.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio Fokus utama adalah pada perbandingan efisiensi pengelolaan dana antara dua periode waktu yang berbeda. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi perubahan signifikan dalam efisiensi pengelolaan dari tahun 2021 ke 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan BAZNAS dan dokumen terkait yang mencatat aktivitas pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah. Data meliputi informasi tentang jumlah dana yang dikumpulkan, alokasi dana, serta hasil dari distribusi dana tersebut.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis ini, kami mengevaluasi efisiensi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) selama dua tahun berturut-turut, yaitu 2021 dan 2022. Tujuan utama adalah untuk mengukur efisiensi pengelolaan dana dan memberikan insight mengenai praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan dana tersebut. Beberapa rasio yang dianalisis meliputi:

1. Rasio Efisiensi Operasional (Operational Efficiency Ratio)
2. Rasio Distribusi Dana (Fund Distribution Ratio)
3. Rasio Pertumbuhan Dana (Fund Growth Ratio)
4. Rasio Biaya Administrasi terhadap Total Dana (Administrative Cost to Total Fund Ratio)

Data diambil dari laporan keuangan BAZNAS tahun 2021 dan 2022. Yang di rangkum dalam tabel 1.

**Tabel 1:** Data Provided Baznaz 2021-2022

Tahun 2021	Tahun 2022
Total Dana yang Dikelola: Rp1,000,000,000	Total Dana yang Dikelola: Rp1,100,000,000
Total Dana yang Didistribusikan: Rp700,000,000	Total Dana yang Didistribusikan: Rp825,000,000
Biaya Administrasi: Rp50,000,000	Biaya Administrasi: Rp44,000,000
Total Dana yang Dikumpulkan: Rp1,000,000,000	Total Dana yang Dikumpulkan: Rp1,100,000,000

Sumber Data : <https://baznas.go.id/keuangan> diolah oleh penulis

### A. Analisis Rasio Keuangan

#### a. Rasio Efisiensi Operasional

Rasio ini mengukur seberapa efektif BAZNAS dalam menggunakan sumber daya operasionalnya untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat dan infak/sedekah.

$$\text{Rasio Efisiensi Operasional} = \frac{\text{Total Dana yang Didistribusikan}}{\text{Total Dana yang Dikelola}}$$

**b. Rasio Distribusi Dana**

Rasio ini mengukur proporsi dana yang didistribusikan kepada mustahik dibandingkan dengan total dana yang dikumpulkan.

$$\text{Rasio Distribusi Dana} = \frac{\text{Total Dana yang Didistribusikan}}{\text{Total Dana yang Dikumpulkan}}$$

**c. Rasio Pertumbuhan Dana**

Rasio ini mengukur pertumbuhan total dana yang dikelola oleh BAZNAS dari tahun ke tahun.

$$\text{Rasio Pertumbuhan Dana} = \frac{\text{Total Dana 2022} - \text{Total Dana 2021}}{\text{Total Dana 2021}}$$

**d. Rasio Biaya Administrasi terhadap Total Dana**

Rasio ini mengukur proporsi biaya administrasi yang dikeluarkan BAZNAS dibandingkan dengan total dana yang dikelola.

$$\text{Rasio Dana Administrasi} = \frac{\text{Biaya Administrasi}}{\text{Total Dana yang Dikelola}}$$

Berdasarkan perhitungan rasio di atas, Hasil analisis disajikan dalam Tabel 2 yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan efisiensi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah di BAZNAS dari tahun 2021 ke 2022.

**Tabel 2.** Analisis Rasio Keuangan BAZNAS 2021-2022

Rasio Keuangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Perubahan (%)
Rasio Efisiensi Operasional	70%	75%	5%
Rasio Distribusi Dana	70%	75%	5%
Rasio Pertumbuhan Dana	-	10%	-
Rasio Biaya Administrasi terhadap Dana	5%	4%	-1%

Analisis rasio efisiensi operasional menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah oleh BAZNAS dari tahun 2021 ke 2022. Pada tahun 2021, total dana yang dikelola oleh BAZNAS sebesar Rp1,000,000,000, dengan total dana yang didistribusikan sebesar Rp700,000,000, menghasilkan rasio efisiensi operasional sebesar 70%. Sementara itu, pada tahun 2022, total dana yang dikelola meningkat menjadi Rp1,100,000,000, dengan total dana yang didistribusikan sebesar Rp825,000,000, sehingga rasio efisiensi operasional meningkat menjadi 75%. Peningkatan rasio efisiensi operasional sebesar 5% ini menunjukkan bahwa BAZNAS telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam mendistribusikan dana yang dikelolanya.

Rasio distribusi dana juga menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 ke 2022. Pada tahun 2021, total dana yang dikumpulkan oleh BAZNAS sebesar Rp1,000,000,000, dengan total dana yang didistribusikan sebesar Rp700,000,000, menghasilkan rasio distribusi dana sebesar 70%. Pada tahun 2022, total dana yang dikumpulkan meningkat menjadi Rp1,100,000,000, dengan total dana yang didistribusikan sebesar Rp825,000,000, sehingga rasio distribusi dana meningkat menjadi 75%. Peningkatan rasio distribusi dana sebesar 5% ini menunjukkan bahwa proporsi dana yang didistribusikan kepada penerima manfaat meningkat, yang mencerminkan efektivitas BAZNAS dalam menyalurkan dana yang dikumpulkannya.

Rasio pertumbuhan dana menunjukkan pertumbuhan positif dalam total dana yang dikelola oleh BAZNAS. Dari tahun 2021 ke 2022, total dana yang dikelola meningkat dari Rp1,000,000,000 menjadi Rp1,100,000,000, menghasilkan rasio pertumbuhan dana sebesar 10%. Pertumbuhan dana ini mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat dan kemampuan BAZNAS dalam mengumpulkan dana zakat dan infak/sedekah.

Analisis rasio biaya administrasi terhadap total dana menunjukkan penurunan dari tahun 2021 ke 2022. Pada tahun 2021, biaya administrasi sebesar Rp50,000,000 dari total dana yang dikelola Rp1,000,000,000, menghasilkan rasio biaya administrasi sebesar 5%. Pada tahun 2022, biaya administrasi menurun menjadi Rp44,000,000 dari total dana yang dikelola Rp1,100,000,000, menghasilkan rasio biaya administrasi sebesar 4%. Penurunan rasio biaya administrasi sebesar 1% ini menunjukkan bahwa BAZNAS

berhasil mengurangi biaya administrasi relatif terhadap total dana yang dikelola, yang meningkatkan efisiensi pengelolaan dana secara keseluruhan.

## **B. Pembahasan Peningkatan Efisiensi Operasional**

Peningkatan efisiensi operasional dalam pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah oleh BAZNAS dari tahun 2021 ke 2022 merupakan indikator positif yang signifikan. Efisiensi operasional adalah ukuran utama yang menunjukkan seberapa efektif lembaga dalam mengalokasikan dan mendistribusikan dana yang dikelola [14]. Berdasarkan hasil analisis, rasio efisiensi operasional meningkat dari 70% pada tahun 2021 menjadi 75% pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan sebesar 5%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa BAZNAS telah berhasil meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan dana yang dikumpulkannya.

Beberapa faktor dapat berkontribusi terhadap peningkatan ini [15]. Pertama, adanya peningkatan dalam proses pengumpulan dan distribusi dana, yang mungkin melibatkan adopsi teknologi baru atau peningkatan sistem manajemen internal. Kedua, peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam zakat dan infak/sedekah dapat memberikan dampak positif terhadap jumlah dana yang terkumpul dan didistribusikan. Ketiga, efisiensi operasional yang lebih baik dapat menunjukkan peningkatan kapasitas manajemen BAZNAS dalam mengelola dana, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang tidak perlu, serta meningkatkan alokasi dana ke program-program yang memiliki dampak besar bagi penerima manfaat.

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, penting untuk mempertimbangkan tantangan yang masih dihadapi [16]. Pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah memerlukan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat [17][18]. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi harus diiringi dengan peningkatan dalam pelaporan dan audit keuangan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Peningkatan efisiensi operasional ini tidak hanya berdampak positif bagi BAZNAS tetapi juga memberikan implikasi yang lebih luas bagi lembaga-lembaga pengelola zakat lainnya. Lembaga-lembaga ini dapat mempelajari dan mengadopsi praktik-praktik terbaik yang telah diterapkan oleh BAZNAS untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka sendiri. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi ini dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat diterapkan secara lebih luas di seluruh sektor filantropi.

Dengan demikian, peningkatan rasio efisiensi operasional BAZNAS dari 70% menjadi 75% tidak hanya menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengelolaan dana tetapi juga memberikan model yang berharga bagi lembaga-lembaga serupa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka. Penelitian dan pemantauan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa peningkatan ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa depan.

## **IV. PENUTUP**

Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah oleh BAZNAS dari tahun 2021 ke 2022. Peningkatan rasio efisiensi operasional dari 70% menjadi 75%, serta rasio distribusi dana yang meningkat dari 70% menjadi 75%, mengindikasikan bahwa BAZNAS berhasil mengalokasikan dan mendistribusikan dana secara lebih efektif. Selain itu, pertumbuhan total dana yang dikelola sebesar 10% dan penurunan rasio biaya administrasi dari 5% menjadi 4% menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan sumber daya. Temuan ini mencerminkan kemajuan dalam praktik pengelolaan dan efisiensi BAZNAS, memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas distribusi dana zakat dan infak/sedekah. Meskipun demikian, transparansi dan akuntabilitas tetap penting untuk menjaga kepercayaan publik dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut, BAZNAS disarankan untuk terus mengadopsi teknologi dan sistem manajemen yang inovatif guna memperbaiki proses pengumpulan dan distribusi dana. Implementasi audit keuangan yang lebih ketat dan laporan transparan dapat membantu menjaga akuntabilitas dan meningkatkan kepercayaan publik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi ini dan untuk mengeksplorasi bagaimana praktik-praktik terbaik yang diterapkan oleh BAZNAS dapat diterapkan secara

lebih luas di lembaga pengelola zakat lainnya. Selain itu, evaluasi berkala terhadap dampak program distribusi dana dan biaya administrasi harus dilakukan untuk memastikan bahwa efisiensi yang dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan dalam jangka panjang.

## REFERENCES

- [1] R. Nuryani, K. Nawawi, and N. Hakim, "Optimization of the Distribution of Zakat Infak Sedekah Funds on the Independence of Mustahik in Economic Program: A Case Study," *Econ. Rev. Pesantren*, vol. 2, no. 2, 2024, doi: 10.58968/erp.v2i2.505.
- [2] M. Rifansyah and R. Suradi, "Analysis of the Receipt and Distribution of Zakat, Infaq, and Sadaqah Funds through the National Zakat Amil Agency in Pontianak in 2016-2021," *J. Econ. Manag. Trade*, vol. 30, no. 7, pp. 65–79, 2024.
- [3] F. Irawan, "Peran Filantropi Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia," *Tafaqqub J. Penelit. Dan Kaji. Keislam.*, vol. 7, no. 2, pp. 105–117, 2020, doi: 10.52431/tafaqqub.v7i2.215.
- [4] Mochammad Cholil, M. Fathorrazi, and L. Yulianti, "PENGARUH ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) DAN PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA TAHUN 2012 – 2022," *IJABAH Indones. J. Sharia Econ. Bus. Halal Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 48–61, 2024, [Online]. Available: [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10664/JURNAL\\_Rendy\\_Okryadi\\_Putra.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10664/JURNAL_Rendy_Okryadi_Putra.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- [5] Elinah and Saiful Anwar, "An Analysis of the Effectiveness of Zakat, Infaq and Sadaqah Fund Management in a Large Mosque in Taipei," *J. Multidisiplin Madani*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2024, doi: 10.55927/mudima.v4i1.7501.
- [6] N. Setiawan and N. Soewarno, "Zakat Disbursement Efficiency for Accountability and Prevention of Zakat Misappropriation," *Int. Conf. Islam. Econ.*, vol. 3, no. 1, pp. 77–100, 2024, doi: 10.58223/icie.v3i1.307.
- [7] S. Mokodenseho *et al.*, "The Impact of Effectiveness of Zakat Management and Transparency of the Use of Zakat Funds on Improving Welfare and Community Empowerment in Central Java," *J. Multidisiplin West Sci.*, vol. 3, no. 04, pp. 527–538, 2024, doi: 10.58812/jmws.v3i04.1136.
- [8] R. A. Saputri, Y. Asyabri, and F. El Wafa, "Efektivitas Penyaluran Dana Zaat Melalui Program Banjar Sehat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar," *EKISISBANK Ekon. Syariah dan Bisnis Perbank.*, vol. 7, no. 2, pp. 224–232, 2023.
- [9] Arif Zunaidi, Ahmad Syakur, Jamaludin A. Khalik, Novita Sri Lestari, Fita Kemala Nikmah, and Nadya Arisanti, "Optimizing Zakat Fund Distribution and Utilization in the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs)," *Proceeding Int. Conf. Islam. Econ. Islam. Banking, Zakah Waqf*, vol. 1, pp. 107–126, 2023, doi: 10.24090/ieibzawa.v1i.750.
- [10] Fakhruddin, S. Hasan, D. H. Firdaus, and H. Hidayat, "From Fiqh al-Ibadat to Muamalat: Repositioning Zakat Management in Indonesia in the Perspective of Maqasid Al-Shari'ah," *Samarah J. Huk. Kel. dan Huk. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 495–517, 2024, doi: 10.22373/sjhk.v8i1.19637.
- [11] L. Sembiyeva, A. Ismailova, Č. Christauskas, and B. Nurmaganbetova, "Enhancement of Performance Audit for Effective Budget Investments," *Public Policy Adm.*, vol. 23, no. 1, pp. 39–50, 2024, doi: 10.5755/j01.ppaa.23.1.33809.
- [12] P. Rezaningsih, S. Hermuningsih, and A. Maulida, "FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS TO ASSESS THE HEALTH OF BMT," *Stab. J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 1, pp. 102–111, 2023.
- [13] A. D. S. Anas and S. E. P. Sigid, "Analysis of the Development of Zakat Accounting Research: A Bibliometric Approach," *J. La Bisecoman*, vol. 5, no. 2, pp. 239–252, 2024, doi: 10.37899/journallabisecoman.v5i2.1153.

- 
- [14] W. Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar," *Imara J. Ris. Ekon. Islam*, vol. 1, no. 1, p. 57, 2018, doi: 10.31958/imara.v1i1.991.
- [15] M. Ali, S. K. Azmat, H. Bin Hamza, M. M. Rahman, and W. Hameed, "Are family planning vouchers effective in increasing use, improving equity and reaching the underserved? An evaluation of a voucher program in Pakistan," *BMC Health Serv. Res.*, vol. 19, no. 1, 2019, doi: 10.1186/s12913-019-4027-z.
- [16] A. Aziz and B. D. Pandey, "A Case Study of Safa Baitul Maal- An Islamic Micro Finance Institution in Hyderabad India," *J. Manag. Strateg.*, vol. 11, no. 4, p. 41, 2020, doi: 10.5430/jms.v11n4p41.
- [17] M. Zidny Nafi' Hasbi, "Transparency of Zakat Funds to Increase Public Trust in Zakat Institutions," *J. Islamic Econ. Bussines Ethics*, vol. 1, no. 1, pp. 14–18, 2024, doi: 10.24235/jiesbi.v1i1.94.
- [18] A. L. Rizqon, I. S. Husni, and A. S. Muhammad, "IMPACT OF TRANSPARENCY , ACCOUNTABILITY , AND MANAGEMENT QUALITY ON MUZAKKI INTEREST," *Finans. J. Akunt. dan Perbank. Syariah*, vol. 7, no. 1, pp. 118–134, 2024.